

PKM Pelatihan Tes Potensi Skolastik (TPS) Bagi Siswa SMA Untuk Menghadapi Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT)

Antonius S. Hali ✉, Universitas Nusa Cendana
Hartoyo Yudhawardana, Universitas Nusa Cendana
Marsi D. S. Bani, Universitas Nusa Cendana
Herry F. Lalus, Universitas Nusa Cendana
Nikodemus U. J. Hauwali Universitas Nusa Cendana
Jannes Bastain Selly Universitas Nusa Cendana

✉ asubanhali@gmail.com

Abstract: This community service (PKM) is for Class The PKM method is carried out using training methods, discussions, lectures, questions and answers, and practice questions and tests. The results obtained from this PKM activity were from the enthusiasm of high school students who attended in the form of enthusiasm for asking questions, so that students understood the importance of struggling to pass school exams and got an idea of the types of questions and strategies to be able to solve Scholastic Potential Test (TPS) questions. , literacy in Indonesian and English, as well as good mathematical reasoning to pass the test and be able to continue to the desired level of education at the university level. The hypothesis put forward is that there is a difference in test results between students before being given training (pretest) and after taking part in training (posttest). The results of the Paired Sample Test analysis in the table show that the resulting t value is 9.246 with a significance of 0.000. Because the significance value is smaller than the specified significance level (0.05), the null hypothesis (H₀) can be rejected. In other words, there is a significant difference between the pretest and posttest scores.

Keyword: TPS, Literacy, SNBT

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah agar siswa Kelas XII SMAK Lamaholot Witihamo ini adalah kegiatan pelatihan memahami soal tes untuk mengikuti tes SNBT untuk melanjutkan ke universitas negeri penyelenggara tes UTBK-SNBT. Metode PKM diselenggarakan dengan metode pelatihan, diskusi, ceramah, tanya jawab, dan latihan soal dan tes. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM ini adalah dari antusias siswa SMA yang hadir dalam bentuk semangat bertanya, dengan demikian siswa memahami dan pentingnya berjuang untuk lulus ujian sekolah dan mendapatkan gambaran terkait jenis-jenis soal dan strategi untuk bisa menyelesaikan soal Tes Potensi Skolastik (TPS), literasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta Penalaran Matematika dengan baik hingga lulus tes dan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan pada tingkat universitas yang diinginkan. Hipotesis yang diajukan adalah ada perbedaan hasil tes antara siswa yang awal sebelum diberikan pelatihan (pretest) dan sesudah mengikuti pelatihan (posttest). Hasil analisis Paired Sample Test pada tabel menunjukkan bahwa nilai t yang dihasilkan adalah 9,246 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan (0,05), hipotesis nol (H₀) dapat ditolak. Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Kata kunci: TPS, Literasi, SNBT



Copyright ©2024 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Tujuan dari penyelenggaraan pendidikan adalah untuk mencerdaskan generasi muda penerus bangsa. Berbekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai, para generasi muda khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) diharapkan dapat lebih siap dan berprestasi dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi di tingkat perguruan tinggi dan menjalani karir di dunia kerja. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompetitif serta hal tersebut berbanding lurus dengan peningkatan kebutuhan kesejahteraan masyarakat yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, ekonomi, sosial dan budaya, maka sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berkompeten telah menjadi salah satu kebutuhan utama (Bekti et al, 2018). Untuk itu, persiapan SDM perlu dilakukan dengan baik guna mengantisipasi tantangan tersebut.

Salah satu isu pendidikan yang selalu menjadi perbincangan menarik setiap tahunnya adalah seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Hal tersebut dinilai penting disebabkan karena tiga alasan utama. Pertama, kualitas lulusan di salah satu perguruan tinggi dapat ditentukan berdasarkan seleksi masuk perguruan tinggi tersebut. Kedua, bentuk serta kriteria seleksi perguruan tinggi akan mempengaruhi sistem pengajaran di sekolah. Alasan ketiga, seleksi untuk masuk perguruan tinggi juga berpengaruh terhadap keadilan serta ketentuan negara.

Berdasarkan beberapa alasan di atas maka seleksi masuk perguruan tinggi negeri menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh calon mahasiswa, orang tua calon mahasiswa serta masyarakat secara keseluruhan (Asrijanti, 2014). Hasil penelitian Pratama & Hermawan (2016) menyatakan bahwa penerimaan mahasiswa baru merupakan peristiwa yang penting bagi hampir seluruh perguruan tinggi untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas. Senada dengan hal tersebut, sistem pendidikan di perguruan tinggi yang cukup berbeda dengan sistem pendidikan yang ada di SMA tentunya dapat menimbulkan tantangan tersendiri bagi para siswa. Selain itu, jenjang pendidikan yang lebih tinggi biasanya juga menuntut kualifikasi yang tinggi pula. Oleh karena itu, para calon mahasiswa atau siswa kelas XII perlu mempersiapkan dirinya dengan baik guna menunjang kesuksesannya di jenjang perguruan tinggi. Harus dipahami bahwa tingginya angka ketidakkulusan siswa pada UN dan atau SBMPTN dari tahun ke tahun sesungguhnya tidak semata-mata disebabkan oleh faktor IQ. Lebih dari itu, ketidakkulusan itu juga disebabkan kekurangpahaman peserta tentang sistem dan pola UN dan SBMPTN (Musaddat et al, 2021).

UTBK adalah singkatan dari Ujian Tulis Berbasis Komputer. UTBK merupakan salah satu bentuk tes dalam seleksi masuk perguruan tinggi di Indonesia yang bernama SNBT (Seleksi Nasional Berbasis Tes). Ujian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan calon mahasiswa dalam bidang tertentu dan membantu perguruan tinggi dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru. Berdasarkan website UTBK-SNBT 2023 Setidaknya ada 1.294.263 siswa yang diterima sistem sebagai calon pendaftar UTBK-SNBT 2023, namun hanya 803.853 siswa yang melakukan proses pemilihan program studi dan finalisasi akun. Dengan demikian, sudah dipastikan bila sekitar 490.410 siswa gagal mengikuti UTBK-SNBT 2023.

Dilansir dari website Universitas Nusa Cendana (Undana) resmi menerima 5.866 mahasiswa baru untuk tahun akademik 2023/2024. Ribuan mahasiswa baru tersebut diterima melalui tahapan penerimaan mahasiswa jalur Seleksi Nasional Berdasarkan

Prestasi (SNBP) 1.004 orang, Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) 2.539 orang, Seleksi Mandiri Masuk Undana (SMMU) 2.148 orang, mahasiswa transfer 20 orang, mahasiswa asing asal Timor Leste 6 orang, dan pascasarjana 149 orang. Jumlah itu belum termasuk 29 mahasiswa Timor Leste lainnya yang sedang mengurus visa untuk kuliah di Undana.

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa (Susilo & Nur'aini, 2018). Tes potensi akademik (TPA) ditiadakan pada seleksi masuk perguruan tinggi negeri tahun 2023 dan diganti dengan tes potensi skolastik. Tes potensi skolastik merupakan ukuran apakah seorang siswa mempunyai potensi untuk masuk ke perguruan tinggi (Sriyati, 2022). Sedangkan kemampuan penalaran merupakan salah satu hal yang harus dimiliki siswa dalam belajar matematika. Selain itu matematika merupakan ilmu yang diperoleh dengan bernalar, maka perlu disusun bukti atau penjelasan gagasan akan pernyataan tersebut (Ridwan, 2017). Terkait akan persiapan siswa dalam melakukan tes masuk perguruan tinggi yang akan mereka laksanakan maka para siswa dianggap perlu dilakukan uji coba tes sehingga mereka siap menghadapi tes masuk perguruan tinggi selepas mereka ujian akhir semester. Oleh sebab itu perlu dilakukan sosialisasi terkait perubahan sistem penerimaan mahasiswa baru tersebut dan pelatihan tes potensi skolastik dalam rangka kesiapan siswa untuk menghadapi penerimaan mahasiswa baru di Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Landasan Teori

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa (Susilo & Nur'aini, 2018). Tes potensi akademik (TPA) ditiadakan pada seleksi masuk perguruan tinggi negeri tahun 2023 dan diganti dengan tes potensi skolastik. Tes potensi skolastik merupakan ukuran apakah seorang siswa mempunyai potensi untuk masuk ke perguruan tinggi (Sriyati, 2022). Sedangkan kemampuan penalaran merupakan salah satu hal yang harus dimiliki siswa dalam belajar matematika. Selain itu matematika merupakan ilmu yang diperoleh dengan bernalar, maka perlu disusun bukti atau penjelasan gagasan akan pernyataan tersebut (Ridwan, 2017). Terkait akan persiapan siswa dalam melakukan tes masuk perguruan tinggi yang akan mereka laksanakan maka para siswa dianggap perlu dilakukan uji coba tes sehingga mereka siap menghadapi tes masuk perguruan tinggi selepas mereka ujian akhir semester. Oleh sebab itu perlu dilakukan sosialisasi terkait perubahan sistem penerimaan mahasiswa baru tersebut dan pelatihan tes potensi skolastik dalam rangka kesiapan siswa untuk menghadapi penerimaan mahasiswa baru di Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bermitra dengan SMAK Lamaholot Witihama, Kecamatan Witihama, Kabupaten Flores Timur. Waktu pelaksanaannya dilaksanakan pada hari Rabu, 18 April 2024 sampai Kamis 19 April 2024. Tahapan kegiatan PKM ini di bagi menjadi 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Pada tahap persiapan kegiatan, melakukan survey dan kunjungan ke SMA, terkait izin tempat pelaksanaan, waktu, dan pemaparan tentang materi apa yang akan disampaikan kepada mitra. Tahap Pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan melaksanakan koordinasi dengan pihak sekolah terkait jadwal kegiatan yang telah dibuat sebelumnya, yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Peserta pelatihan adalah siswa kelas XII SMAK Lamaholot Witihama yang berjumlah 40 orang dan

mempunyai potensi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri atau tes sekolah kedinasan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen berupa 50 soal pilihan TPA terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen dilakukan pada 40 peserta didik kelas XII SMAK Lamaholot Witihamas. Adapun perhitungan uji instrumen dilakukan dengan berbantuan program SPSS for windows 23. Berdasarkan tabel hasil uji validitas butir soal dihitung menggunakan analisis korelasi sederhana (Bivariate Correlation) SPSS versi 23 for windows. Dasar pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya suatu butir soal apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid. Dari uji instrumen tes yang dilakukan 50 soal tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $r_{tabel} = 0.553$ untuk sampel dari 40 orang siswa. Hasil uji reliabilitas, hasil perhitungan diketahui bahwa tes tersebut jika ditinjau dari batasan nilai reliabilitas alpha cronbach $> 0,6$ maka dikatakan reliabel. Dari uji reliabilitas yang dilakukan maka nilai alpha cronbach yang diperoleh yaitu 0,940 dengan 50 soal tes dalam kriteria reliabilitas baik maka data tersebut dikatakan reliabel (dapat dipercaya).

Dalam penelitian ini, metode yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan uji t, khususnya uji paired sample test yang menganalisis data dari satu kelompok sampel dengan menggunakan distribusi t-student untuk membuat keputusan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. Sebaliknya, jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest.

Tabel 1. Hasil Paired Samples Test

<i>Paired Samples Test</i>								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre-test - Post-test	-21.923	8.549	2.371	-27.089	-16.757	-9.247	12	.000

Berdasarkan sajian data pada tabel uji paired sampel t-test dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$, dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pada peserta setelah mengikuti pelatihan TPS. Hipotesis yang diajukan adalah ada perbedaan hasil tes antara siswa yang awal sebelum diberikan pelatihan (pretest) dan sesudah mengikuti pelatihan (posttest). Hasil analisis Paired Sample Test pada tabel menunjukkan

bahwa nilai t yang dihasilkan adalah 9,246 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan (0,05), hipotesis nol (H_0) dapat ditolak. Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Temuan ini didukung oleh perbedaan rata-rata antara nilai pretest 53,08 dan posttest 75,00, di mana nilai posttest lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilakukan cenderung meningkatkan hasil tes dalam konteks yang diteliti.

SIMPULAN

Peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes TPA dapat dilakukan dengan mengumpulkan sebanyak-banyak soal penalaran matematika yang disertai pembahasannya, sering melakukan latihan, dan melakukan tes ujicoba. Sehingga dengan kegiatan ini diharapkan adanya peningkatan jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) atau sekolah kedinasan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asrijanty. 2014. Validitas Prediktif Bakat Skolastik dan Prestasi Belajar sebagai Kriteria Seleksi Masuk Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20 (4), 515-534: <https://pdfs.semanticscholar.org/b090/658787edc57597b40c868299d4351cc36a9e.pdf>
2. Bekti, R. D., Jatipaningrum, M. T., Kartiko, K., & Suryowati, K. 2018. Peningkatan Potensi Siswa Melalui Pelatihan Test Potensi Akademik (TPA). *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 1(2), 98-104: <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/954>
3. <https://undana.ac.id/2023/undana-resmi-terima-5-866-mahasiswa-baru-tahun-akademik-2023-2024/>
4. <https://www.detik.com/edu/seleksi-masuk-pt/d-6677771/ini-statistik-akhir-pendaftaran-utbk-snbt-2023-400-ribu-peserta-gagal>
5. Musaddat, S., Wardana, L. A., & Zulkifli, L. 2021. Peningkatan Kesiapan Siswa Kelas XII Se- Kabupaten Lombok Tengah Masuk Perguruan Tinggi Negeri Melalui Pelatihan Sukses SBMPTN. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 1(1), 34-43: <https://journal.unram.ac.id/index.php/darma-diksani/article/view/92>
6. Ridwan, M. 2017. Profil kemampuan penalaran matematis siswa ditinjau dari gaya belajar. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 193-206: <https://kalamatika.matematika-uhamka.com/index.php/kmk/article/view/88>
7. Sriyati, S. 2022. Analisis Hasil Tes Potensi Skolastik sebagai Indikator Kesiapan Siswa Menghadapi Tes UTBK 2022. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2) 74-83: <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawata/article/view/4210>.